

Penerapan Tema Arsitektur Islam pada Perancangan Sambas Al-Jabbaru Islamic Centre

Reza Rizky Hermana¹, Utami²

^{1,2} Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Institut Teknologi Nasional Bandung
Email: [1rezarizherm@mhs.itenas.ac.id](mailto:rezarizherm@mhs.itenas.ac.id)

ABSTRAK

Banyaknya penduduk Sambas yang menuntut ilmu hingga di kota Madinah, itulah sebabnya daerah tersebut dikenal dengan sebutan Serambi Madinah. Penggunaan tema Arsitektur Islam di Kabupaten Sambas akan lebih mudah diterima oleh masyarakat dikarenakan masyarakat sambas memiliki religi islam yang kuat. Oleh sebab itu perancangan arsitektur islam ini mengambil pendekatan tema Arsitektur Islam. Metode yang digunakan pada Sambas Al-Jabbaru Islamic Centre adalah deskriptif kualitatif yang menjelaskan dasar-dasar filosofi islam dalam perancangannya. Perancangan masjid dengan kubah memiliki makna kekuasaan dan kebesaran Tuhan, pemilihan warna putih pada masjid memiliki makna kesederhanaan dan kemurnian, perancangan bangunan dengan gubahan dasar kubus memiliki makna sederhana, dan pembuatan taman firdaus yang memancarkan keindahan dari islam merupakan penerapan dari prinsip - prinsip tema arsitektur Islam. Penekanan prinsip "Islam tidak berlebihan" juga diterapkan dalam perancangan Islamic Centre dengan pemanfaatan media sungai, penggunaan material dan perancangan ruang yang tidak mubazir namun tetap dapat dinikmati keindahannya. Diharapkan perancangan Islamic Centre dengan tema Arsitektur Islam dapat memberikan pemahaman terkait filosofi islam melalui aplikasi dalam perancangan fasilitas Islamic Center tersebut. Untuk membuat segalanya lebih baik bagi pelanggan Islamic Centre, fokus yang lebih besar akan ditempatkan pada fasilitas.

Kata Kunci: Arsitektur Islam, Islamic Centre, Kabupaten Sambas.

ABSTRACT

The large number of Sambas residents who study up to the city of Medina, which is why the area is known as the Veranda of Medina. The use of the theme of Islamic architecture in Sambas Regency will be more easily accepted by the community because the Sambas community has a strong Islamic religion. Therefore, the design of Islamic architecture takes an approach to the theme of Islamic Architecture. The method used at the Sambas Al-Jabbaru Islamic Center is descriptive qualitative which explains the basics of Islamic philosophy in its design. The design of a mosque with a dome has the meaning of God's power and greatness, the choice of white color in the mosque has the meaning of simplicity and purity, the design of the building with a cube-based composition has a simple meaning, and the creation of a paradise garden that exudes the beauty of Islam is the application of the principles of Islamic architectural themes. . The emphasis on the principle of "Islam is not excessive" is also applied in the design of the Islamic Center with the use of river media, the use of materials and the design of space that is not redundant but can still be enjoyed by its beauty. It is hoped that the design of the Islamic Center with the theme of Islamic Architecture can provide an understanding of Islamic philosophy through applications in the design of the Islamic Center facility. To make things better for Islamic Center customers, greater focus will be placed on facilities.

Keywords: Islamic Architecture, Islamic Centre, Sambas Kabupaten District.

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Sambas merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Kalimantan Barat dengan luas daratan 6.589,30 Km² dengan dikelilingi perairan laut seluas 1.467,84 Km². Kabupaten Sambas terletak pada 2°08 sampai dengan 2°33 Lintang Utara dan 108°04 sampai dengan 108°39 Bujur Timur [1]. Pada tahun 2013 bulan agustus tercatat bahwa jumlah masyarakat sambas sebanyak 667.921 jiwa dengan mayoritas penduduknya beragama Islam.

Kabupaten Sambas juga merupakan salah satu instansi yang dijuluki serambi Madinah pada tahun 2010 karena banyak masyarakat Sambas yang menuntut ilmu di kota Madinah saat itu [2]. Sampai dengan tahun 2014, Kabupaten Sambas memiliki 1060 tempat ibadah khusus agama Islam berupa masjid, surau dan musholla. Hal tersebut dapat menjadi peluang baik untuk Kabupaten Sambas sebagai serambi Madinah jika dikembangkan dengan tindakan yang serius. Sangat disayangkan Kabupaten Sambas memiliki prasarana Islami dengan fasilitas yang kurang memadai dan infrastruktur yang kurang baik sehingga tidak dapat menarik perhatian dari masyarakat luar.

Pada umumnya bangunan prasarana Islam di Kabupaten Sambas memiliki infrastruktur yang kurang memadai dikarenakan lokasi Kabupaten Sambas yang terbilang jauh dari Ibu Kota. Sehingga perancangan *Islamic Centre* dengan tema Arsitektur Islam diharapkan dapat membuat perkembangan yang baik bagi Kabupaten Sambas baik secara jasmani maupun rohani di dunia dan akhirat. Penggunaan tema Arsitektur Islam di Kabupaten Sambas akan lebih mudah diterima oleh masyarakat dikarenakan tingkat keIslaman masyarakat yang cukup kental. Selain itu perhatian lebih pada fasilitas *Islamic Centre* diharapkan akan memberikan kenyamanan pada penggunanya.

Prinsip arsitektur Islam yang sangat luas bukan hanya memberikan nilai agamis yang sangat mendalam bahkan memberikan nilai estetika yang sangat luar biasa karena sesuai dengan prinsip islam bahwa "Islam itu menyukai keindahan" [3]. Salah satu contoh penerapan tema arsitektur islam dalam sebuah perancangan bangunan adalah pemilihan warna putih yang melambangkan kesucian memberikan efek bangunan menjadi lebih luas dan elegan selain itu penggunaan kubah sebagai atap yang memberi kesan megah, penerapan ornamen islam dalam setiap bangunan yang memberi nilai estetika dan masih banyak lagi.

2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

2.1. Definisi Proyek

Judul proyek pembangunan ini adalah Sambas Al-Jabbaru *Islamic Centre*. Sambas Al-Jabbaru *Islamic Centre* merupakan bangunan *Islamic Centre* yang menjadi tempat beribadah, belajar, dan melakukan beberapa kegiatan Islam lainnya. Kata "Sambas" dalam penamaan proyek ini diambil sesuai dengan tempat didirikannya proyek. Kata "Al-Jabbaru" pada penamaan proyek ini merupakan kata yang diambil dari salah satu asma Allah.

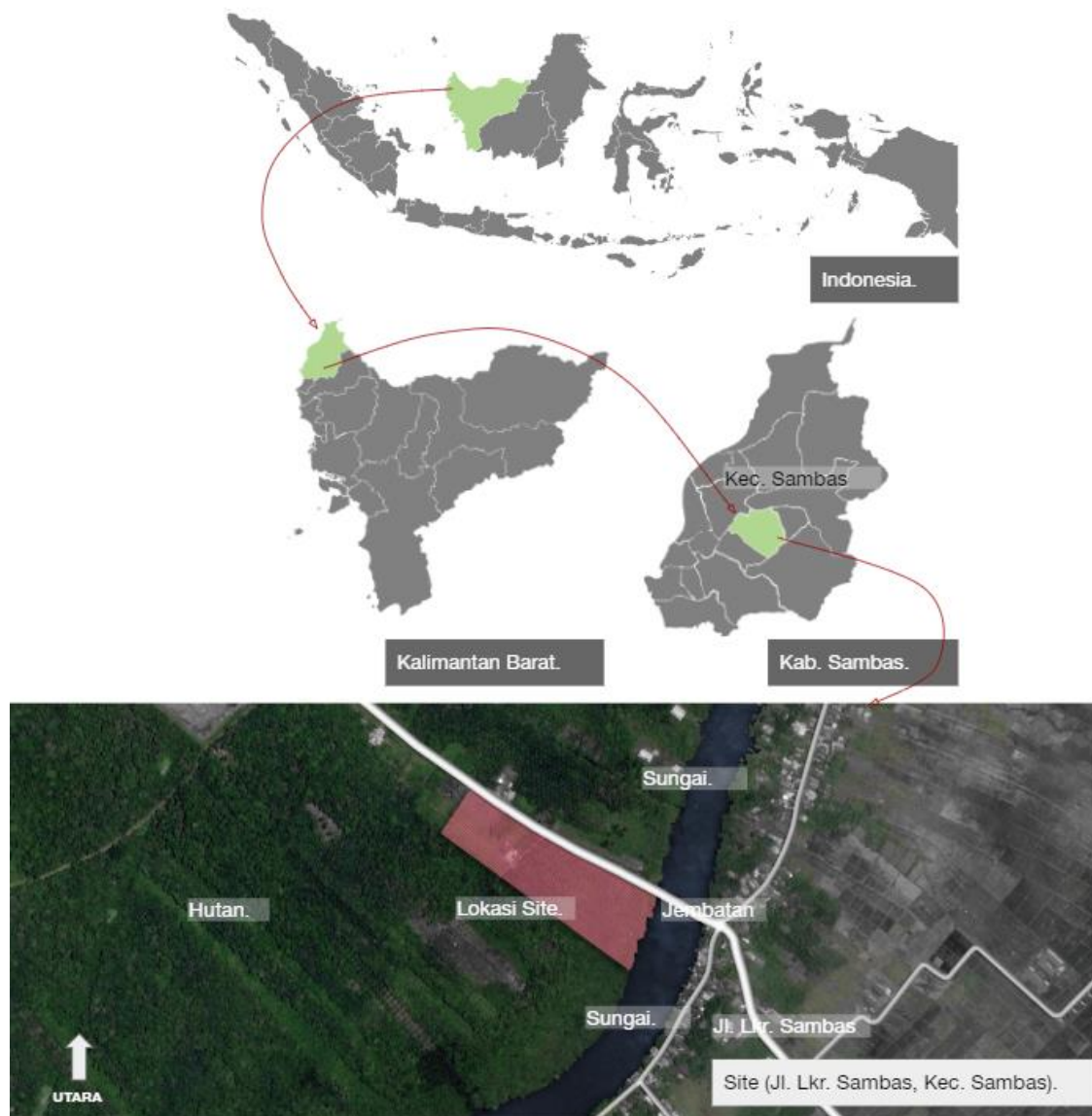
Menurut tafsir Ibn 'Abbas', Arti *Al-Jabbar* adalah manifestasi murka Allah, dan karakter Jabarut menandakan iman murka. Dalam tafsir Ibn 'Abbas, Arti *Al-Jabbar* digambarkan masing-masing sebagai "Yang Mahatinggi" dan "sifat Jabarut" (sifat keagungan) Menurut Syekh Muhammad Soleh Al-'Uthaimin [4] terdapat tiga makna yang terkandung dalam asma Al-Jabbar yaitu:

- (جَبْرُ الْقُوَّةِ) : Ekspresi perasaan yang kuat. Artinya: Dengan sifat jabarutnya, dia bisa mengalahkan Jababirah (kelompok sombong) tidak peduli kekuatan apa yang ada di pihak mereka, karena semua kekuatan tergantung pada kekuatannya.
- (جَبْرُ الرَّحْمَةِ) : Tunjukkan arti cinta. Artinya: Allah mampu memperkaya (menyediakan) siapa saja yang fakir (membutuhkan atau membutuhkan). Dia juga dapat memberikan kedamaian kepada orang-orang yang bertakwa dan membantu mereka yang membutuhkan dan memberi mereka pahala atas kesabaran mereka dalam menghadapi ujian dari Allah SWT.

- (جَبْرِ الْعُلُو) : Menunjukkan ketinggian Artinya: Allah Maha Berdaulat atas semua ciptaan-Nya. Namun, pada puncak-Nya, Dia tetap dekat dengan hamba-hamba-Nya, Dia mendengar kata-kata mereka, melihat tindakan mereka, dan Dia tahu apa yang tersembunyi di dalam hati mereka.

2.2. Lokasi Proyek

Perancangan Sambas Al-Jabbaru *Islamic Centre* berlokasi di Kabupaten sambas, Kalimantan Barat dengan luas lahan sebesar 35.444,35m². Lokasi Tapak terletak di Jalan Lkr. Sambas, Saing Rambli, dan berada disamping Sungai Sambas Kecil. Lokasi Tapak dapat terlihat di **Gambar 1**. [5].



Gambar 1. Lokasi Proyek Perancangan
(Sumber: www.earth.google.com dan diolah)

2.3. Definisi Tema

Tema ini mengangkat tema arsitektur Islam, dimana Arsitektur Islam adalah pendekatan berbasis nilai-nilai islam yang mencoba menerapkan filosofi islam saat ini ke dalam desain arsitektur [6]. Arsitektur Islam merupakan salah satu solusi yang dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan peradaban. Ada esensi dan prinsip Islam yang dapat diekspresikan dalam arsitektur Islam dalam perencanaan arsitektur.

Ajaran Islam memberikan karakteristik yang lebih universal pada arsitektur Islam. Prinsip-prinsip ini kemudian dapat diterjemahkan ke dalam bahasa arsitektur dan ditampilkan dalam berbagai cara, tergantung

pada situasinya, tanpa mengabaikan inti arsitektur dan tujuan utama dari proses arsitektur, yaitu untuk membantu ibadah kepada Allah. Berikut adalah prinsip-prinsip dari filosofi islam menurut Utaberta [7], diantaranya:

1. Mengingat Tuhan
2. Mengingat Ibadah dan Perjuangan
3. Mengingat Kehidupan Setelah Kematian
4. Mengingat akan kerendahan hati
5. Mengingat akan Wakaf dan kemaslahatan bersama
6. Peningkat akan Budaya Toleransi
7. Kehidupan yang berkelanjutan
8. Keterbukaan

Melalui prinsip-prinsip Arsitektur Islam sebagai pendekatan arsitektur akan mendukung terciptanya ruang dengan suasana inovasi, kreativitas dan kesenangan. Arsitektur Islam memungkinkan terciptanya ruang-ruang yang dinamis, fleksibel dan ekspresif, namun mencerminkan kesederhanaan yang dapat mendukung aktivitas subjek-subjek tata ruang yang kreatif.

Selain dari prinsip-prinsip dari Arsitektur Islam diatas terdapat aspek penting lainnya dalam melakukan perancangan dengan menggunakan Tema Arsitektur Islam menurut [8], diantaranya:

1. Tidak mubazir / efisiensi, dimana, kemewahan tidak sama dengan kelebihan atau pemborosan.
2. Egaliter, sesungguhnya manusia dimata Allah itu sama. Aspek ini dapat menerapkan keselarasan antar bangunan maupun lingkungan.
3. Privasi dalam Islam, hal ini lebih mengartikan terdapat pembatas antara Ikhwan dan Akhwat dalam melaksanakan ibadah.
4. Kearifan lokal, lingkungan sekitar mesti mendapatkan apresiasi dengan menampilkan produk rancangan yang beridentitas lokal.

2.4. Elaborasi Tema

Tema Arsitektur Islam sangat melekat dengan perancangan Sambas Al-Jabbaru *Islamic Centre* dikarenakan konsep-konsep yang terkandung dalam Tema Arsitektur Islam akan menguatkan prinsip keIslaman.

Tabel 1. Elaborasi Tema

	<i>Islamic Centre</i>	Arsitektur Islam
<i>Mean</i>	<i>Islamic Centre</i> merupakan bangunan pusat kegiatan Islami yang diberikan oleh pemerintah guna memenuhi kebutuhan fasilitas masyarakat muslim dalam beribadah, belajar, berdagang, serta bermusyawarah. Dalam bahasa Arab <i>Islamic Centre</i> berarti Al-markaz Al-Islam [9].	Arsitektur Islam adalah metode arsitektur yang mencoba memahami sistem nilai Islam saat ini dan menerapkannya pada desain bangunan. Implementasi arsitektur Islam pada bangunan <i>Islamic Centre</i> di Kabupaten Sambas.
<i>Problem</i>	Merancang bangunan yang dapat menarik perhatian khalayak umum.	Menerapkan konsep arsitektur Islam pada bangunan <i>Islamic Centre</i> Kabupaten Sambas.
<i>Fact</i>	Belum adanya pusat kegiatan Islami yang menarik perhatian masyarakat sekitar yang dapat menginterpretasikan Serambi Madinah di Kabupaten Sambas.	Arsitektur Islam adalah bentuk formasi antara budaya manusia dan proses penghambaan diri manusia kepada Tuhan, yang selaras dengan hubungan antara manusia, lingkungannya, dan Penciptanya.
<i>Need</i>	<i>Islamic Centre</i> yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya mulai dari kebutuhan ruang, jasa, serta fasilitas.	Merancang bangunan yang dapat memenuhi kegiatan Islami dengan menggunakan material dan kebutuhan ruang yang tidak berlebih lebihan.

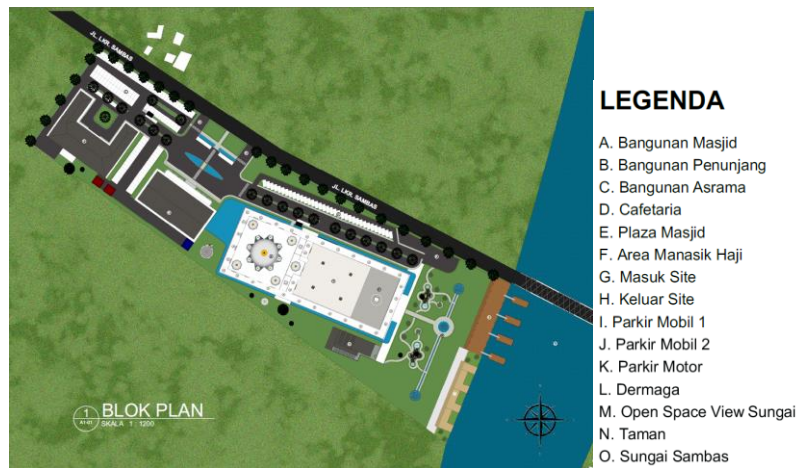
Goal Menciptakan *Islamic Centre* yang dapat menarik perhatian masyarakat umum dan dapat memfasilitasi kegiatan Islami para muslim di Kabupaten SambaKabupaten Sambass. Kenyamanan yang diperoleh dari terciptanya *Islamic centre* dengan konsep Arsitektur Islam yang dapat menginspirasi perencanaan pembangunan di Kabupaten Sambas.

Concept Rancangan *Islamic Centre* yang berfungsi sebagai pusat megaton Islami dengan fasilitas yang mendukung serta memiliki visual yang dapat dinikmati khalayak ramai dengan menggunakan tema arsitektur Islami yang menerapkan beberapa konsep diantaranya *Hablum Minallah, Hablum Minannas dan, Hablum minal 'Alam* [10].

3. HASIL RANCANGAN

3.1. Konsep Zoning Dalam Tapak

Bangunan *Islamic Centre* terdiri dari beberapa bagian diantaranya bangunan masjid, bangunan penunjang, bangunan asrama, cafetaria, plaza masjid, area manasik haji, masuk site, keluar site, parkir mobil 1 dan 2, parkir motor, dermaga, open space view sungai, taman, dan sungai sambas.

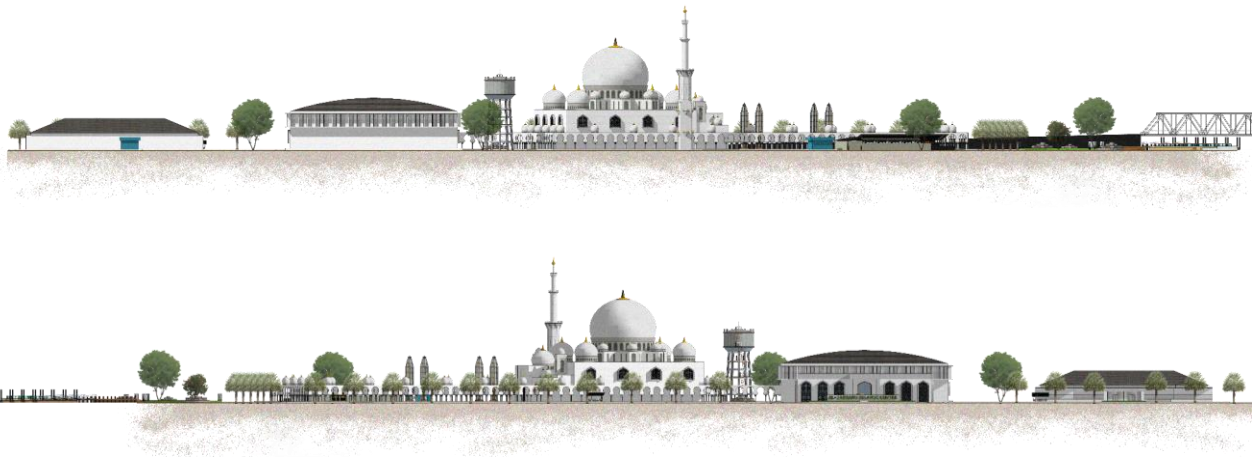


Gambar 2. Zoning dalam Tapak
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Tata letak dari setiap bangunan disesuaikan dengan keadaan lahan yang ada. Posisi dermaga yang berada di tepian sungai dilanjut dengan keberadaan taman yang membuat suasana menjadi lebih hidup dan indah.

3.2. Fasad Bangunan

Bangunan penunjang terdiri dari kantor pengelola dan aula. Kantor pengelola ditempatkan di lantai dua karena bersifat privat sedangkan aula ditempatkan berada di lantai satu **Gambar 4.**



Gambar 4. Fasad Bangunan

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Bangunan masjid yang dibuat mengikuti/berdasarkan referensi bangunan-bangunan masjid di timur tengah dengan penerapan kubah besar disertai dengan tambahan kubah-kubah kecil membuat bangunan tersebut terlihat begitu megah dengan kesederhanaannya dan identik dengan arsitektur islam.

Penambahan ornamen/karawangan masjid selain identik dengan tema arsitektur islam yang membentuk pola geometri yang melambangkan persatuan antar sesama umat Islam, ornamen/karawangan ini berfungsi sebagai sirkulasi udara dan pencahayaan alami.

3.3. Eksterior Bangunan

Perancangan eksterior masjid dibuat sedetail mungkin dan seindah mungkin agar dapat membuat para pengguna jalan tertarik pada bangunan tersebut, hal ini berkaitan dengan salah satu prinsip arsitektur islam yang menandakan bahwa islam itu indah. Pembuatan dermaga yang dapat dilihat dari akses jembatan penyebrangan memberikan pandangan yang memanjakan mata bagi para pengguna jalan.



Gambar 5. Ekterior Site

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Pada **Gambar 5.** Terdapat taman dalam di area site Sambas Al-Jabbaru *Islamic Centre* ini merupakan salah satu dari 3 prinsip utama arsitektur Islam yaitu *Hablum Minal 'Alam* (hubungan manusia dengan alam).

3.4. Interior Bangunan

Sambas Al-Jabbaru *Islamic Centre* merupakan bangunan multi massa, sehingga interior yang dibuat terpisah menjadi beberapa bagian diantaranya interior asrama, interior masjid, dan interior gedung penunjang.



Gambar 6. Interior Asrama
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Gambar 6. Merupakan Interior kamar yang dibuat sesederhana mungkin sesuai dengan makna arsitektur islam yang melambangkan kesederhanaan namun tetap nyaman dengan jendela besar yang bertujuan untuk pencahayaan alami. Kamar dibuat memiliki 2 ranjang besar yang ditujukan untuk 4 orang penghuni dalam satu kamar asrama.



Gambar 7. Interior Masjid
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Gambar 7. Merupakan Interior masjid dibuat tidak begitu berlebihan namun tetap elegan dengan perpaduan warna putih, biru tua, dan akses kayu. Ornamen geometri yang dapat dinikmati pun memberikan pencahayaan alami, selain itu nilai keindahannya pun dapat memberikan nuansa arsitektur Islam yang lebih kental pada bangunan tersebut.



Gambar 8. Interior Ruang Seminar
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Gambar 8. Merupakan interior ruang seminar. Ruang dalam atau interior tidak dirancang untuk memiliki ventilasi yang luas dan menghadap ke luar sehingga konsentrasi peserta tidak terganggu dan mereka dapat tetap berkonsentrasi pada tugas yang ada.

4. SIMPULAN

Sambas Al-Jabbaru *Islamic Centre* yang berlokasi di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat ini mengangkat tema Arsitektur Islam yang diterapkan dalam semua aspek arsitektural seperti konsep perancangan taman, perancangan bangunan, hingga fasad. Penerapan prinsip tema arsitektur islam dalam perancangan memberikan nilai estetika, keindahan, dan makna Islam yang sangat mendalam pada Sambas Al-Jabbaru *Islamic Centre*. Penerapan desain Arsitektur Islam ini juga sangat bisa diimplementasikan dan diterima oleh masyarakat sekitar khususnya wilayah Kabupaten Sambas dikarenakan masyarakat sambas memiliki religi islam yang kuat. Diharapkan perancangan *Islamic Centre* dengan tema Arsitektur Islam dapat memberikan pemahaman terkait filosofi islam melalui aplikasi dalam perancangan fasilitas Islamic Center tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Website BPK RI Kalbar, “Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas”, Diakses: Agustus 25, 2022 [Online]. Tersedia: <https://kalbar.bpk.go.id/pemerintah-daerah-kabupaten-sambas/>.
- [2] BPS Kabupaten Sambas. 2014, “*Sambas Dalam Angka 2014*”. BPS Kabupaten Sambas: Sambas.
- [3] Website Republika, “Menelusuri kebesaran arsitektur islam”, Diakses: September 07, 2022 Tersedia: <https://www.republika.co.id/berita/mtrn5y/menelusuri-kebesaran-arsitektur-islam>.
- [4] Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad bin Shalih. 2014. *Al-Qana'idul Mutstla Kaidah-Kaidah Utama Memahami Asma' dan Sifat Allah*, Jakarta: Darus Sunnah.
- [5] Google. "Lokasi Kabupaten Sambas dari Google Earth." Diakses: Juli 10, 2022. [Online]. Tersedia: <https://earth.google.com/web/search/kabupaten+sambas/> .
- [6] Arifullah, M. 2003. *Arsitektur Filsafat ilmu islam*, Bandung: Bandung
- [7] Utaberta, N. 2007, *Rekonstruksi Pemikiran, Filosofi Dan Perancangan Arsitektur Islam Berbasis Al-Qur'an Dan Sunnah*, Malaysia: Universitas Teknologi Malaysia.
- [8] Utaberta, N. 2004, *Studi Tentang Pendekatan dan Penafsiran dalam Arsitektur Islam. Prosiding Aplikasi Arsitektur Islam pada Lingkungan Binaan, Malaysia*: Universitas Teknologi Malaysia.
- [9] Makalah Online. “Pengertian spirit dan arsitektur islam.” Diakses: September, 07, 2022 Tersedia: <http://makalahmajannaii.blogspot.com/2012/05/pengertian-spirit-dan-arsitekturislam.html>
- [10] Moedjijono, Zein. 1988, *Laporan Penelitian Konsep Arsitektural Rumah Muslim*, Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.